

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio kesehatan keuangan perbankan yakni CAR, NPL, NIM, BOPO, dan LDR, terhadap kinerja keuangan bank yang diukur menggunakan nilai *Return on Assets* (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2020-2022. Jumlah sampel yang digunakan adalah 41 bank menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi berganda. Alasan penelitian ini dilakukan adalah karena adanya penurunan kinerja keuangan bank di Indonesia pada saat pandemi covid-19. Sehingga peneliti tertarik untuk mengidentifikasi hal tersebut dengan cara mengevaluasi tingkat kesehatan keuangan perbankan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. CAR dan BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap kinerja keuangan. Sedangkan NPL dan LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. NPL tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank di Indonesia dikarenakan nilai NPL dipantau oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sedangkan LDR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena bank tidak hanya bergantung pada pendapatan bunga dari pinjaman tetapi memiliki sumber pendapatan yang lain sehingga kinerja keuangan bank dapat tetap baik walaupun LDR tidak optimal.

Kata Kunci: CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR, dan ROA